

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNNYA DAN JASA SERTA RESIKO KEDEPAN.

Mengawali Tahun 2025 dapat kami laporkan bahwa, Komoditi yang dikelola dalam website <https://hargapangan.sumutprov.go.id> atau situs Si harapan ku ada 32 produk. Daftar harga bahan pokok ini update setiap hari oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pakpak Bharat.

Dari tabel diatas Indeks Perubahan Harga Bahan Pokok (IPHB) Kabupaten Pakpak Bharat dapat dilihat dari ukuran yang menunjukkan perubahan harga dari berbagai bahan pokok atau kebutuhan dasar dari waktu ke waktu. Bahan pokok yang dimaksud bisa termasuk pangan seperti beras, minyak goreng, gula, bawang merah, bawang putih, cabai merah keriting, cabai rawit hijau dan lain-lain yang merupakan kebutuhan utama masyarakat. IPHB ini penting untuk memahami tren inflasi di suatu kabupaten, provinsi dan negara, karena harga bahan pokok yang naik secara signifikan dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi. Indeks ini biasanya dipantau oleh pemerintah dan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan ekonomi dan sosial, seperti penentuan subsidi atau bantuan sosial. Peningkatan IPHB dapat menunjukkan adanya tekanan inflasi, sementara penurunan mungkin mengindikasikan stabilitas atau bahkan deflasi dalam sektor tersebut. Dengan demikian dapat kita dari grafik dibawah ini harga bahan pokok di Kabupaten Pakpak Bharat cenderung berfluktuasi pada bulan April s/d bulan Juni ini dapat kita lihat pada grafik berikut ini :

RATA-RATA HARGA BAHAN POKOK DI PASAR TRADISONAL KABUPATEN PAKPAK
BHARAT SEMESTER I TAHUN 2025

No	Nama Bahan Pokok	Satuan	April				Mei					Juni			
			M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M5	M1	M2	M3	M4
1	Udang Basah (Medium)	Kg	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
2	Tepung Terigu Protein Tinggi	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
3	Tepung Terigu Protein Sedang	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
4	Tepung Terigu Protein Rendah	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
5	Tempe	Kg	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
6	Telur Ayam Ras	Kg	30.000	39.500	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
7	Telur Ayam Kampung	Kg	60.000	52.500	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
8	Tahu Mentah	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
9	Susu Kental Manis Merk Indomilk	Kaleng	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
10	Susu Bubuk Merk Indomilk	Kg	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
11	Susu Bubuk Merk Dancow	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
12	Susu Bubuk Balita SGM 1+ (400gr)	Gr	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
13	Pisang Barangan	Sisir	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
14	Minyak Goreng Premium	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
15	Minyak Goreng Minyakita	Kg	17.000	17.000	17.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
16	Minyak Goreng Curah	Kg	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
17	Kacang Kedelai Lokal	Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
18	Jeruk Lokal (Medium)	Kg	15.000	15.000	15.000	13.333	13.333	13.333	13.333	13.333	13.333	13.333	13.333	13.333	13.333
10	Jagung Pipilan Kering	Kg	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
20	Indomie Kari Ayam	Bgks	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500
21	Ikan Teri peto	Kg	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
22	Ikan Kembung	Kg	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
23	Gula Pasir	Kg	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
24	Garam Berjodium Halus	Zak	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
25	Daging Ayam Kampung	Kg	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000
26	Daging Ayam Broiler	Kg	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000
27	Cabai Rawit Hijau	Kg	28.750	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	18.000	20.667	20.667	25.000	25.000	25.000	25.000
28	Cabai Merah Keriting	Kg	45.000	51.250	48.000	41.667	41.667	41.667	23.800	20.667	20.667	41.667	41.667	41.667	41.667
29	Beras Premium	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
30	Beras Medium	Kg	13.000	13.000	13.000	12.667	12.667	12.667	12.667	13.000	13.000	12.667	12.667	12.667	12.667
31	Bawang Putih	Kg	42.000	41.500	42.000	42.000	42.000	40.000	42.200	40.667	40.667	42.000	42.000	42.000	42.000
32	Bawang Merah Lokal	Kg	40.000	41.250	40.000	40.000	40.000	36.000	37.400	38.000	38.000	40.000	40.000	40.000	40.000

Perubahan Harga Bapok Kabupaten Pakpak Bharat Semester I Tahun 2025

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa perubahan Harga Bahan Pokok Kabupaten Pakpak Bharat untuk Semester I berfluktuasi (naik-turun) mulai minggu pertama Januari sampai minggu keempat bulan Juni Tahun 2025 ini menyebabkan petani mengalami kerugian yang signifikan. Dimana pendapatan mereka menurun akibat harga jual barang yang terus turun yang mengakibatkan petani tak dapat membeli kebutuhan pertaniannya dari hasil bertani karena akibat merugi.

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa Indeks Perubahan Harga Bahan Pokok Kabupaten Pakpak Bharat untuk Semester I sangat, fluktuasi harga bahan pokok sangat berpengaruh pada ekonomi rumah tangga, terutama bagi keluarga dengan pendapatan rendah, karena sebagian besar dari pendapatan masyarakat sering dialokasikan untuk kebutuhan dasar. Oleh karena itu, perubahan harga bahan pokok sering kali menjadi perhatian utama bagi pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat. Ini dapat kita lihat pada tabel diatas Dimana sebagian bahan pokok mengalami deflasi sampai -5,57% dan sebagai daerah Penghitung Indeks Harga Konsumen (IHK), Kabupaten Pakpak Bharat mengacu pada IHK Kabupaten Karo dengan Tingkat inflasi sebesar 0,48% secara (yoy) Perubahan harga bahan pokok merupakan fenomena yang sering terjadi dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk:

1. **Musim dan Cuaca:** Kondisi cuaca yang ekstrem seperti hujan terus menerus atau longsor, banjir dapat mempengaruhi hasil panen, sehingga menyebabkan kelangkaan dan kenaikan harga bahan pangan seperti sayuran, buah-buahan, dan beras.
2. **Ketersediaan dan Distribusi:** Gangguan dalam rantai pasokan atau distribusi, seperti masalah transportasi atau kebijakan impor/ekspor, dapat mempengaruhi harga bahan pokok. Misalnya, keterlambatan pengiriman atau kekurangan stok bisa mendorong harga naik.
3. **Kebijakan Pemerintah:** Pemerintah siap untuk peningkatan ketersediaan bahan pangan baik dipasar tradisional maupun modern melalui Gerakan pangan murah atau operasi pasar murah, jaminan ketersediaan bahan pangan khususnya beras, minyak gorengan dan gula.
4. **Kondisi Ekonomi Global:** Menunjukkan tren membaik, tetapi, masih dibayangi ketidakpastian dan risiko tinggi dimana inflasi global mulai moderasi, pasar modal Indonesia tetap menunjukkan resiliensinya.
5. **Permintaan dan Penawaran:** Hukum dasar ekonomi menyatakan bahwa jika permintaan suatu barang meningkat sementara penawarannya tetap atau berkurang, harga akan naik. Ini sering terjadi pada periode tertentu seperti saat bulan menjelang hari besar keagamaan, di mana permintaan bahan pangan tertentu meningkat tajam.

Spekulasi dan Inflasi: Spekulasi dapat mendorong inflasi Dimana kondisi Ketika harga barang dan jasa naik secara umum. Ini dapat kita lihat kenaikan harga pangan Tengah melanda dunia dan bahkan menyebabkan krisis biaya hidup di beberapa negara di dunia

Perubahan Harga Bahan Pokok ini dapat kita lihat pada grafik dibawah ini seperti:

a . B e r a s M e d i u m

B e r a s M e d i u m harganya normal d e n g a n h a r g a R p.1 3. 0 0 0, - / K g sampai m i n g g u keempat bulan Februari s e d a n g k a n p a d a m i n g g u pertama bulan Maret m e n g a l a m i kenaikan menjadi R p . 13.200 , - / K g. dan minggu ke empat bulan April mengalami penurunan R p. 12.875,-/kg i n i d a p a t k i t a l i h a t p a d a t a b e l d i b a w a h

b . B e r a s P r e m i u m

U n t u k b e r a s p r e m i u m stabil dari awal bulan Januari sampai akhir bulan Juni dengan harga R p . 14. 0 0 0, - / K g. i n i d a p a t k i t a l i h a t p a d a t a b e l d i b a w a h .

1. Cabai Rawit Hijau

P a d a awal b u l a n Januari m i n g g u pertama d e n g a n h a r g a R p.44.000, - / k g s e d a n g k a n u n t u k b u l a n Februari m i n g g u k e - 2 harga cabai rawit hijau m i n g g u kedua melonjak naik dengan harga R p. 60.000,-/kg, untuk minggu ketiga bulan Mei turun dratis dengan harga R p.20.000,-/kg i n i d a p a t k i t a l i h a t p a d a t a b e l d i b a w a h i n i.

1. Cabai Merah Keriting

B e r b e d a d e n g a n bahan pokok lainnya, c a b a i merah keriting pada pertengahan b u l a n Januari minggu keempat naik dua kali lipat dengan harga cabai merah R p.60. 0 0 0 ,- / k g d a n b u l a n Juni minggu pertama h a r g a c a b a i merah keriting t u r u n dratis menjadi R p . 20.000,- / k g, i n i d a p a t k i t a l i h a t p a d a t a b e l d i b a w a h i n i .

e . B a w a n g P u t i h

Untuk komoditi B a w a n g p u t i h h a r g a n y a b u l a n Januari pada minggu pertama Rp. 42.000,-/kg dan minggu keempat b u l a n Mei harga Bawang putih naik menjadi R p. 42.200 , - / k g s e d a n g k a n u n t u k minggu keempat bulan Juni h a r g a b a w a n g p u t i h turun menjadi Rp. 40.000,-/kg i n i d a p a t k i t a l i h a t p a d a t a b e l d i bawah ini .

1. Bawang Merah

B a w a n g merah h a r g a n y a naik pada minggu pertama b u l a n Februari dengan harga R p. 40.400 , - / k g s e d a n g k a n u n t u k minggu kedua b u l a n Juni h a r g a b a w a n g merah turun menjadi Rp. 35.000,-/kg i n i d a p a t k i t a l i h a t p a d a t a b e l d i bawah ini .

1. h. Gula Pasir

Untuk Bahan pokok gula pasir harganya Rp. 18.000,-/kg dari awal bulan Januari sampai akhir bulan Mei minggu pertama 2025 harga gula pasir menjadi Rp. 18.000,-/kg sedangkan untuk minggu ketiga bulan Juni turun sedikit menjadi Rp. 17.800,-/kg ini dapat kita lihat pada grafik dibawah ini

1. Minyak Goreng (Minyak Kita)

Untuk semester I minggu keempat bulan Januari mengalami kenaikan Rp. 17,200,-/kg sedangkan mulai dari minggu kelima Januari sampai minggu keempat bulan Juni minyak kita harganya Rp. 17.000,-/kg ini dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.

1. Minyak Goreng Curah

Minyak goreng curah pada minggu pertama bulan Februari dengan harga Rp19.200,-/kg ,harga minyak goreng curah berfluktuasi pada minggu ketiga bulan Maret harga minyak goreng curah naik menjadi Rp. 19.200,-/kg sedangkan mulai dari minggu keempat bulan Maret harga minyak curah di kisaran Rp. 19.000,-/kg sampai bulan Juni minggu keempat ini dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.

1. Jagung Pipil Kering

Jagung pipil kering pada minggu keempat bulan Januari dengan harga Rp4.500,-/kg ,harga Jagung pipil kering naik sedikit pada minggu kedua bulan Maret harga Rp. 5.060,-/kg sedangkan untuk minggu keempat bulan Maret harga Jagung pipil kering di kisaran Rp. 5.000,-/kg sampai bulan Juni minggu keempat ini dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi Kabupaten Pakpak Bharat telah dilakukan dengan cara :

- Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan bahan pokok tersedia
- Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
- Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
- Melaksanakan operasi pasar murah oleh Dinas Koperasi,UMKM, Perdagangan dan Perindustrian dan Gerakan pangan murah Oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian bekerjasama dengan Bulog.
- Melaksanakan Sidak ke pasar-pasar tradisional dan distributor agar tidak menahan barang

Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Pakpak Bharat pada semester I 2025 sebagai berikut :

1. a) Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual antara Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Tim TPIN,TPIP,TPID Kabupaten/Kota se-Indonesia rapat dilaksanakan melalui zoom meeting setiap hari senin setiap minggunya yang diikuti oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Pakpak Bharat didampingi oleh TIM TPAKD Kabupaten seperti Perwakilan Inspektorat, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kepala Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Bagian Perekonomian dan Kesra beserta pejabat fungsional di Setda Bagian Perekonomian dan Kesra Kabupaten Pakpak Bharat.

DOKUMENTASI

b)Tim TPID melaksanakan monitoring ketersediaan dan perkembangan harga bahan pokok dalam rangka menjaga kestabilan nilai Inflasi serta menjelang hari raya.

Hari / tanggal : Rabu s/d Jumat tanggal 23 s/d 25 April 2025

Tempat : Pasar Singgabung, Pasar Sibande, Pasar Klohi dan Pasar Sukarame

Tim TPID melaksanakan monitoring ketersediaan dan perkembangan harga bahan pokok dalam rangka menjaga kestabilan nilai Inflasi serta menjelang hari raya idul fitri. Hasil monitoring dari grosir dan indomaret, untuk ketersediaan terpantau aman serta harga bahan pokok lain relatif stabil. Kegiatan monitoring dan evaluasi stok serta harga pangan baik ditingkat produsen, grosir, maupun eceran selalu dipersiapkan untuk mengantisipasi pergerakan harga, apabila terjadi kenaikan harga yang tidak wajar, baik disebabkan gangguan pasokan maupun distribusi bahan pangan.

1. c) Survei Lapangan dan Pemetaan Lokasi Pembangunan Sekolah Rakyat dari Tim Sentra Insyaf Kementerian Sosial Republik Indonesia dan Tim Kementerian PUPR Republik Indonesia dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Rabu/23 April 2025

Tempat : Kecamatan Siempat Rube

Wakil Bupati Pakpak Bharat H. Mutsyuhito Solin,Dr.M.Pd dan Tim dari Kementerian melakukan diskusi dengan Kepala OPD Teknis di Aula Rumah Candu kemudian terjun melihat lokasi pembangunan sekolah rakyat di berada di Desa Siempat Rube IV, Kecamatan Siempat Rube. Dimana program sekolah rakyat adalah untuk pembangunan sumber daya manusia yang kurang mampu atau miskin esktrim dapat menikmati Pendidikan.

d)Melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pakpak Bharat melakukan

Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Desa Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Tahun 2025 upaya ini dilakukan untuk penurunan dan penanganan stunting berupa pemanfaatan lahan pekarangan dengan beternak ayam dan penanaman sayuran disekitar pekarangan rumah untuk membantu pemenuhan gizi keluarga :

Hari / tanggal :Rabu/21 Mei 2025

Tempat : Aula Kantor camat PGGS

Peserta yang Sosialisasi Camat PGGS, STU Julu dan Kerajaan, Ibu-Ibu Tim PKK Kabupaten, Kecamatan dan 12 Kepala Desa penerima B2SA dan sebagai Narasumber dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Perlindungan Perempuan dan Anak, Keluarga Berencana.

1. e) Pelaksanaan Koordinasi Produksi dan Hilirisasi Komoditas Jeruk dilaksanakan :

Hari / tanggal : Rabu/21 Mei 2025

Tempat : Kantor Gubernur Sumatera Utara

Peserta rakor dari 4 Kabupaten di Sumatera Utara yakni Kabupaten Karo, Simalungun, Dairi dan Pakpak Bharat sebagai pimpinan rapat Gubernur Sumatera Utara Bapak M. Bobby A. Nasution dari Kabupaten Pakpak Bharat dihadiri oleh Wakil Bupati Pakpak Bharat H. Mutsyuhito Solin,Dr.M.Pd. Dimana Sumatera Utara sebagai penghasil buah jeruk terbesar nomor 2 di Indonesia, dengan produksi 400.000 ton pertahun.

1. f) Bupati Pakpak Bharat Bapak Franc Bernhard Tumanggor mengikuti Panen Raya Jagung Kuartal II bersama Kepolisian Resort Kabupaten Pakpak Bharat. Program yang dilaksanakan guna mendukung swasembada pangan Tahun 2025 yang dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Sabtu, 7Juni 2025

Tempat : Desa Boangmanalu Kec. Salak

Luas lahan yang dipanen 1,5 hektar

g)Bupati Pakpak Bharat Bapak Franc Bernhard Tumanggor menghadiri Rapat penandatanganan Nota Kesepahaman pada :

Hari / tanggal : Kamis, 19 Juni 2025

Tempat : Kantor Gubernur Sumatera Utara di Aula Raja Inal Siregar

Para Kepala Daerah se-Sumatera Utara menandatangani nota kesepahaman tentang sinergi dan Kerjasama dalam kegiatan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Bersama Badan Gizi Nasional yang disaksikan langsung oleh Gubernur Sumatera Utara Muhammad Bobby Afif Nasution dan Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana. Gubernur mengintruksikan untuk mempercepat pengadaan lahan untuk Pendirian Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Program Nasional Makan Bergizi Gratis (MBG) . Sumatera Utara menargetkan 1,762 (SPPG) dengan data ada 65 yang sudah beroperasi, kita akan memanfaatkan program ini sebaik mungkin terutama untuk anak-anak kita generasi emas Pakpak Bharat.

1. h) Pembahasan dan klarifikasi usulan penyelenggaraan sekolah rakyat dari Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Selasa, 19 Juni 2025

Tempat : Jakarta

Rapat Pembahasan dan klarifikasi usulan penyelenggaraan sekolah rakyat dari Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi yang dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan,Kepala BPKPD, Kepala Dinas Pekerja Umum, Kepala Dinas Sosial

1. i) Pelaksanaan Gerakan Tanam Jagung Perdana di Desa Salak.

Hari / tanggal : Senin, 23 Juni 2025

Tempat : Desa Salak I Kecamatan Salak

Penanaman perdana ketahanan pangan Bumdesa Sahata Desa Salak I bibit jagung P32 diarea 3 hektar dengan sewa milik masyarakat setempat yang dihadiri oleh Kepala Dinas PMDPPAKB Bapak Robincem Habeahan,S.IP,MM, Camat Salak Herlita Banurea,SE,M.AP beserta kepala desa dan PPL setempat, usaha ini merupakan komitmen Desa Salak I dalam mensukseskan asta cita melalui ketahanan pangan di desa salak I.

j)Pemberian Bantuan Sosial kepada anak-anak yatim piatu dan anak terlantar di Kabupaten Pakpak Bharat yang dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Selasa, 24 Juni 2025

Tempat : Halaman Kantor Dinas Sosial Kabupaten Pakpak Bharat

Bantuan Sosial tersebut di berikan Bupati Pakpak Bharat Bapak Franc Bernhard Tumanggor, kegiatan ini merupakan agenda rutin setiap tahun, santunan Jaminan Kematian dari BPJS ini adalah bentuk tali asih atas pekerja yang meninggal dunia

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pakpak Bharat pada semester I 2025 melibatkan penilaian terhadap efektivitas kebijakan dan respons-langkah yang telah diambil oleh pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas harga. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dievaluasi adalah sebagai berikut :

- **Kinerja Indikator Inflasi:**
 - Mengukur tingkat inflasi di daerah tersebut selama periode tertentu dan membandingkannya dengan target inflasi yang telah ditetapkan. Penurunan atau stabilitas inflasi menunjukkan efektivitas kebijakan yang diimplementasikan.
- **Efektivitas Kebijakan Harga dan Subsidi:**
 - Menilai kebijakan harga yang diterapkan oleh pemerintah daerah, termasuk pengendalian harga barang-barang pokok dan pemberian subsidi. Efektivitas kebijakan ini dapat dilihat dari bagaimana harga barang pokok di pasar tetap stabil atau mengalami kenaikan yang wajar.
- **Ketersediaan dan Distribusi Barang Pokok:**
 - Evaluasi ketersediaan dan distribusi barang pokok di daerah, termasuk seberapa baik infrastruktur distribusi mendukung penyediaan barang-barang tersebut di seluruh wilayah. Distribusi yang baik biasanya akan mencegah lonjakan harga akibat kelangkaan.
- **Pengawasan dan Penegakan Hukum:**
 - Menilai efektivitas pengawasan terhadap praktik-praktik spekulasi, penimbunan, dan manipulasi harga di pasar. Penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran dapat membantu menjaga stabilitas harga.
- **Kebijakan Pertanian dan Ketahanan Pangan:**
 - Mengkaji kebijakan yang mendukung respon pertanian seperti program peningkatan produksi, dukungan teknologi, dan akses ke pasar. Kebijakan yang mendukung ketahanan pangan dapat membantu mengendalikan inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengendalikan inflasi di tingkat daerah secara efektif, berikut adalah beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat diambil oleh pemerintah daerah:

1. Penguatan Infrastruktur Distribusi:

- Meningkatkan kualitas infrastruktur transportasi dan responsi, seperti jalan, jembatan, esponsiv, dan fasilitas penyimpanan, untuk memastikan distribusi barang dan jasa yang lebih efisien dan merata di seluruh daerah.

1. Diversifikasi Sumber Pangan dan Barang Pokok:

- Mendorong diversifikasi produksi pangan espo dan mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah atau impor. Pemerintah daerah dapat memberikan insentif kepada petani dan produsen espo untuk meningkatkan produksi.

1. Pengawasan Harga dan Penegakan Hukum:

- Meningkatkan pengawasan terhadap harga barang dan jasa di pasar untuk mencegah spekulasi, penimbunan, dan praktik-praktik yang merugikan konsumen. Penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran harga perlu dilakukan.

1. Pengembangan Sistem Informasi Harga:

- Mengembangkan dan memanfaatkan espon informasi harga yang terintegrasi untuk memantau pergerakan harga barang pokok secara real-time. Informasi ini harus dapat diakses oleh masyarakat untuk meningkatkan transparansi.

1. Subsidi dan Bantuan Sosial Tepat Sasaran:

- Memberikan subsidi dan bantuan sosial yang tepat sasaran untuk masyarakat berpenghasilan rendah agar dapat mengurangi dampak inflasi terhadap daya beli mereka. Program ini harus diawasi dengan ketat untuk menghindari penyelewengan.

1. Kerjasama Antar Daerah:

- Meningkatkan responsiv antar daerah dalam hal perdagangan, pertukaran informasi, dan koordinasi distribusi. Kerjasama yang baik dapat membantu menyeimbangkan pasokan dan harga barang pokok di berbagai daerah.

1. Peningkatan Kapasitas Produksi Lokal:

- Mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta esponi espo untuk meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa. Pemerintah daerah dapat memberikan pelatihan, akses permodalan, dan dukungan pemasaran.

1. Penyediaan Cadangan Pangan Daerah:

- Membentuk cadangan pangan daerah yang dapat digunakan untuk menstabilkan harga espon terjadi lonjakan permintaan atau gangguan pasokan. Cadangan ini dapat dikelola oleh pemerintah daerah dengan mekanisme yang transparan.

1. Edukasi dan Pelatihan Masyarakat:

- Melakukan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya stabilitas harga dan cara mengelola keuangan dengan baik. Ini dapat membantu masyarakat lebih siap menghadapi fluktuasi harga.

1. Pemanfaatan Teknologi Digital:

- Memanfaatkan teknologi digital dalam respon distribusi dan perdagangan, seperti platform e-commerce respo, untuk memperluas akses pasar bagi produsen espo dan mempermudah konsumen dalam mendapatkan barang dengan harga yang wajar.

1. Monitoring dan Evaluasi Berkala:

- Melakukan monitoring dan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi secara berkala untuk menilai efektivitas dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Hal ini memastikan kebijakan tetap relevan dan responsive terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, pemerintah daerah dapat

menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengendalian inflasi yang efektif.